

HALAMAN INTISARI

Pariwisata merupakan salah satu bidang potensial dalam hal pembangunan sebuah desa, oleh sebab itu pariwisata dianggap mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Kawasan Wisata spot Pancing di pantai matahari membutuhkan sumber daya pendukung. Permasalahan yang terjadi masyarakat sekitar yang masih minim wawasan, kemampuan untuk mengelola, menjaga dan merawat keberlangsungan lingkungan wisata, bahkan keterlibatan langsung dalam kegiatan pariwisata. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif maka populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Lobuk Kabupaten Sumenep yang berjumlah 3541 penduduk. Sampel sebanyak 97 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan memakai metode penyebaran kuesioner. Variabel sikap hasil perhitungannya $t_{hitung} = 3,775 > t_{tabel} = 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,386. Variabel partisipasi terhadap pengembangan wisata memberikan hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,309 > t_{tabel} = 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,261. Berdasarkan hasil uji T Variabel sikap terhadap pengembangan wisata perhitungan thitung $3,775 > ttabel = 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, Variabel partisipasi terhadap pengembangan wisata hasil perhitungan thitung $3,309 > ttabel = 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 bahwa variabel sikap dan partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan wisata. Maka dapat disimpulkan sikap dan partisipasi berpengaruh terhadap pengembangan wisata Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci: Sikap, Partisipasi, Pengembangan Wisata

ABSTRACT

Tourism is one of the potential fields in terms of village development, therefore tourism is considered capable of providing a positive impact as a driver of people's economic activities. The fishing spot tourist area on Matahari Beach requires supporting resources. Problems that occur in local communities still lack insight, ability to manage, maintain and care for the sustainability of the tourist environment, even direct involvement in tourism activities. In this research, quantitative research methods were used, the population of this study was the entire community of Lobuk village, Sumenep Regency, totaling 3541 residents. . The sample was 97 people using purposive sampling techniques and using the questionnaire distribution method. The calculated attitude variable is $t_{count} 3.775 > t_{table} 1.985$ with a significance level of 0.000 which is smaller than the predetermined significant value of 0.05, so this shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted with a regression coefficient value of 0.386. The variable participation in tourism development gives a calculation result of $t_{count} 3.309 > t_{table} 1.985$ with a significance level of 0.001 which is smaller than the predetermined significant value of 0.05, so this shows that H_0 is rejected and H_2 is accepted with a regression coefficient value of 0.261. Based on the results of the T test, the attitude variable towards tourism development calculated $t_{count} 3.775 > t_{table} 1.985$ with a significant level of 0.000, the participation variable towards tourism development calculated $t_{count} 3.309 > t_{table} 1.985$ with a significant level of 0.001, that the attitude and participation variables have a positive and significant effect on tourism development . So it can be concluded that attitudes and participation influence the tourism development of Lobuk Village, Bluto District, Sumenep Regency.

Keywords : Attitudes, Participation, Tourism Development